

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ikan hias di Indonesia mengalami kemajuan yang terus meningkat, terutama ikan hias air tawar asli Indonesia. *Eksport* ikan hias dalam rentang tahun 2010-2016 rata-rata tumbuh 13.82% per tahun dan pada tahun 2016, *eksport* ikan hias mencapai nilai US\$ 24.642 juta. Guna mencapai target produksi ikan hias nasional tersebut, KKP akan meningkatkan produksi pada sentra produksi ikan hias dan mengembangkan kawasan potensial lain. Negara tujuan *eksport* ikan hias Indonesia yaitu China, Jepang, Singapore, Thailand, Taiwan, Jerman, Korea, dan beberapa negara lainnya (KKP 2016). Terdapat beberapa jenis ikan hias yang cukup potensial untuk dikembangkan selain dapat dipasarkan di dalam negeri juga dapat merupakan komoditas *eksport* diantaranya ikan pelangi paskai *Pseudomugil paskai* dan ikan green severum *Heros appendiculatus*.

Ikan Pelangi Paskai *Pseudomugil paskai* merupakan salah satu ikan hias air tawar dari keluarga Pseudomugilidae. Ikan ini memiliki ciri khas yaitu bermata biru, berukuran mungil dan memiliki umur yang pendek yaitu sekitar 2 tahun (Tappin 2011) dan dapat mencapai panjang maksimal hingga 3,5 cm. Secara alami ikan paskai tersebar di daerah Papua, Papua New Guinea, dan Australia Utara pada perairan sungai berarus lambat yang terdapat vegetasi (Tappin 2011). Sama dengan ikan pelangi yang lain, ikan ini memiliki dimorfisme seksual yang berbeda nyata antara jantan dan betina. Ikan jantan memiliki sirip yang lebih panjang dan indah dibanding ikan betina, selain itu warna ikan jantan lebih cerah dibanding ikan betina. Ikan paskai merupakan ikan yang unik karena memijah secara parsial dan proses pemijahannya berlangsung setiap hari sepanjang tahun dengan prospek bisnis yang sangat menguntungkan karena menurut narasumber permintaan ikan pelangi paskai sangat banyak dengan penjualan lokal, nasional hingga *eksport* ke Yogyakarta, Surabaya, Lampung untuk daerah dalam negeri serta ke USA, Malaysia dan Maladive adalah pemasaran luar negeri. Ikan pelangi paskai dijual dengan ukuran 2 cm dengan harga Rp2000,- ekor⁻¹.

Ikan green severum *Heros appendiculatus* merupakan salah satu jenis ikan hias air tawar yang berasal dari Amerika Serikat bagian Utara (S. Arhazone). Ikan green severum mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Induk jantan dan betina dapat dibedakan dari warna dan ukuran, induk jantan berwarna lebih cerah dibandingkan dengan induk dari betina. Ikan Green severum dapat dipelihara di akuarium atau bak semen dengan pH 5.5–7, suhu 21– 25°C (Tan 2010). Ikan ini memiliki prospek bisnis yang sangat menguntungkan karena menurut narasumber permintaan ikan green severum sangat banyak dengan penjualan lokal, nasional hingga *eksport* ke Yogyakarta, Surabaya, Lampung untuk dalam negeri serta ke USA, Malaysia dan Maladive adalah pemasaran luar negeri. Ikan green severum ukuran 1 inch dijual dengan harga Rp2000,- ekor⁻¹.

Ilmi Fish Farm dipilih sebagai lokasi Praktik kerja Lapangan (PKL) karena memproduksi ikan Pelangi paskai dan Green severum. Lokasi Ilmi Fish Farm berdekatan dengan sentra ikan hias terbesar di Indonesia tepatnya di Bogor sehingga memiliki pasar yang jelas, produksi yang kontinyu, skala produksi yang besar, dan standar operasional yang baik. Praktik kerja Lapangan (PKL) dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Ahli Madya untuk

melengkapi kurikulum pendidikan pada program studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL Pembenihan dan Pendederan Ikan pelangi paskai dan Green severum antara lain :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan pelangi paskai dan ikan green severum secara langsung dilokasi PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan pelangi paskai dan ikan green severum di tempat lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan dan ikan pelangi paskai dan green severum ditempat PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan pelangi paskai dan ikan green severum ditempat PKL
5. Mengembangkan potensi ikan hias yang ada didaerah tempat tinggal

II METODE

2.1 Waktu dan Lokasi PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada 1 Februari 2021 sampai dengan 1 Mei 2021. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Ilmi Fish Farm, di jalan Wangun Tengah Cibalok RT 003 RW 006 Kelurahan Sindangsari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor.

2.2 Komoditas

Komoditas yang akan dipilih dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu Ikan Pelangi Paskai dengan nama latin *Pseudomugil paskai* (Gambar 1a) dan Ikan Green Severum dengan nama latin *Heros appendiculatus* (Gambar 2b).

Ikan pelangi paskai memiliki klasifikasi sebagai berikut :

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Order : Atheriniformes
Family : Melanotaeniidae
Genus : Pseudomugil
Species : *Pseudomugil paskai*

Ikan green severum memiliki klasifikasi sebagai berikut :

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Class : Actinopterygii
Ordo : Perciformes
Famili : Cithlidae
Sub famili : Ciclasomatinae
Spesies : *Heros appendiculatus*

